



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA



# REPORT 2024

## SDG 15 LIFE ON LAND



### I. Pendahuluan

Ekosistem daratan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan global, termasuk dalam konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya alam, serta mitigasi dampak perubahan iklim. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menunjukkan komitmennya dalam mendukung pelestarian ekosistem darat melalui pengembangan ruang terbuka hijau, kegiatan edukasi lingkungan, serta penelitian yang berorientasi pada keberlanjutan

Pada tahun 2024, UMSU memperkuat posisinya sebagai kampus yang berorientasi pada lingkungan melalui pengembangan kawasan hijau terpadu, kegiatan mahasiswa berbasis konservasi, serta kontribusi akademik dalam bidang pertanian berkelanjutan dan pengelolaan lahan.

### II. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dan Keanekaragaman Hayati 2024

#### Pengembangan Kawasan Agrowisata sebagai Kampus Hijau

Salah satu pencapaian utama UMSU dalam mendukung SDG 15 adalah pengembangan kawasan Agrowisata UMSU yang berlokasi di Kampus Terpadu Sampali, Kabupaten Deli Serdang. Kawasan ini memiliki luas sekitar 24 hektar dan dirancang sebagai model kampus hijau yang mengintegrasikan fungsi pendidikan, konservasi, dan pengembangan lingkungan berkelanjutan.

Area ini telah ditanami ratusan pohon yang terdiri dari tanaman produktif seperti durian dan lengkeng, serta berbagai tanaman pertanian lainnya. Selain berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, kawasan ini juga dikembangkan sebagai pusat studi kelor dan laboratorium hidup (living laboratory) bagi mahasiswa dan peneliti.

Pengembangan kawasan ini berkontribusi pada:

- Peningkatan tutupan vegetasi dan penyerapan karbon
- Pelestarian keanekaragaman hayati
- Penyediaan ruang edukasi berbasis lingkungan
- Penguatan konsep kampus hijau berkelanjutan



Gambar 1. Kampus 4 UMSU



### III. Keterlibatan Mahasiswa dalam Konservasi Lingkungan

UMSU secara aktif mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Salah satu kontribusi nyata dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian (HIMAGRI FP UMSU) melalui kegiatan Bakti Sosial & Transformasi Limbah yang dilaksanakan di wilayah pesisir.

Kegiatan ini memiliki relevansi terhadap SDG 15 karena:

- Mengurangi limbah berbasis daratan yang berdampak pada ekosistem
- Mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam
- Mendorong kesadaran lingkungan generasi muda

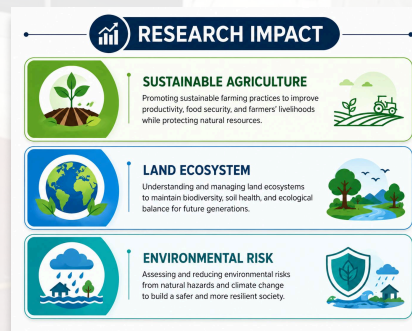


Gambar 2. HIMAGRI FP UMSU Bakti Sosial & Transformasi Limbah di Pantai Muara Indah

### IV. Publikasi Scopus Relevan SDG 15 (Tahun Terbit 2024)

Penelitian dosen UMSU pada tahun 2024 berkontribusi terhadap pengelolaan ekosistem darat dan pertanian berkelanjutan:

***The Synergy between SDGs and Indonesian Sustainable Palm Oil in Realising Sustainable Oil Palm Development in South Halmahera, Indonesia*** Penelitian ini menyoroti integrasi prinsip keberlanjutan dalam industri kelapa sawit yang berdampak pada pengelolaan lahan secara bertanggung jawab.



### VI. Kesimpulan

Sepanjang tahun 2024, UMSU telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung SDG 15 melalui pengembangan ruang terbuka hijau, pelestarian keanekaragaman hayati, keterlibatan mahasiswa, serta kontribusi penelitian dalam bidang pertanian dan pengelolaan lahan.

Pengembangan kawasan agrowisata sebagai kampus hijau menjadi langkah strategis dalam memperkuat posisi UMSU sebagai institusi pendidikan yang berkelanjutan.

